



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengetahuan kesehatan reproduksi pelajar di kabupaten Sumbawa
Ade Irawan, Drs. Alip Sontosudarmo, M.S.; Agus Joko Pitoyo, S.Si.,M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI PELAJAR DI KABUPATEN SUMBAWA

Oleh :
Ade Irawan
03/167072/GE/05343

INTISARI

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pelajar merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh pelajar mengenai permasalahan reproduksi. Dengan adanya pengetahuan yang benar mengenai kesehatan reproduksi dan bersumber dari informasi yang tepat dapat mengurangi resiko berbahaya terhadap perkembangan jiwa pelajar.

Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Sumbawa, dan Kecamatan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini ingin mencermati pengetahuan kesehatan reproduksi pelajar di Kabupaten Sumbawa. Oleh karena itu, untuk mengungkap fenomena pengetahuan kesehatan reproduksi pelajar, dirumuskan pertanyaan pokok: (1) Bagaimana gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi pelajar di SMAN Moyo Hulu dan SMAN 1 Sumbawa Besar, Kabupaten Sumbawa? (2) Bagaimana gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi pelajar pada program studi IPA dan program studi IPS di Kabupaten Sumbawa?(3) Bagaimana hubungan antara faktor sosio- demografi pelajar dengan pengetahuan kesehatan reproduksinya? (4) Bagaimana hubungan antara faktor lingkungan sosial pelajar dengan pengetahuan kesehatan reproduksinya? (5) Bagaimana hubungan antara faktor media massa dengan pengetahuan kesehatan reproduksi pelajar. Metode penelitian yang digunakan melalui survei lapangan dengan pengambilan data secara sampling. Melalui Survey lapangan terhadap pelajar kelas XI di SMAN 1 Sumbawa Besar dan SMAN Moyo Hulu diperoleh data kuantitatif tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pelajar di Kabupaten Sumbawa. Analisa kuantitatif dilakukan dengan metode tabel frekuensi, skoring, rangking, Chi-Square dan Korelasi Product Moment.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan pengetahuan kesehatan reproduksi antara pelajar SMAN 1 Sumbawa Besar dengan pelajar SMAN Moyo Hulu ($\alpha=0,05>0,000$) . Terdapat perbedaan pengetahuan kesehatan reproduksi pelajar berdasarkan program studinya di sekolah ($\alpha=0,05>0,024$). Semakin tinggi kondisi sosio-ekonomi dan demografi pelajar di kabupaten Sumbawa, maka semakin tinggi pula pengetahuan kesehatan reproduksinya ($r_{xy}=0,458$). Semakin baik kondisi lingkungan sosial pelajar, semakin tinggi pengetahuan kesehatan reproduksinya ($r_{xy}=0,197$). Begitu pula dengan kebiasaan pelajar mengakses media massa, semakin sering pelajar mengakses media massa, semakin tinggi pula pengetahuan kesehatan reproduksinya ($r_{xy}=0,436$).

Kata Kunci : Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi, Pelajar.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengetahuan kesehatan reproduksi pelajar di kabupaten Sumbawa
Ade Irawan, Drs. Alip Sontosudarmo, M.S.; Agus Joko Pitoyo, S.Si.,M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

STUDENT REPRODUCTIVE HEALTH KNOWLEDGE IN SUMBAWA REGENCY

by:

Ade Irawan

03/167072/GE/05343

ABSTRACT

The student knowledge toward reproductive health is everything that students know about reproductive issue. The right knowledge that source from right information has defeat risk student in development soul.

This research is located in Sumbawa and Moyo Hulu district, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province. The research involves major questions on students' knowledge in Sumbawa Regency, toward reproductive health: (1) to descript students knowledge in SMAN Moyo Hulu and SMAN 1 Sumbawa Besar about reproductive health? (2) the descript students knowledge in field of study in school about reproductive health? (3) to know correlation between students knowledge on reproductive health and sociodemography factor, (4) to know correlation between students knowledge on reproductive health and social environment factor, (5) to know correlation between students knowledge on reproductive health and mass media factor, . The research methods are field surveys with sampling methods for data obtaining. Qualitative analysis is based on table frequency method, scoring, ranking, Chi-Square, and Product Moment correlation.

The results of the research show that the students reproductive health knowledge was different different base on place of school, student in SMAN 1 Sumbawa Besar has more high reproductive helath than student in SMAN Moyo Hulu ($\alpha=0,05>0,000$). The students knowledge was different base on field study in school ($\alpha=0,05>0,024$). The results of the research show that the more and more high condition of sociodemography, so the students reproductive health knowledge is high ($r_{xy}=0,458$). The social environment of student was correlated positively with student reproductive health knowledge ($r_{xy}=0,198$). Students often used mass media, the knowledge of reproductive health more high ($r_{xy}=0,436$).

Key words: student; knowledge; reproductive health.